

Pendampingan Kegiatan Pemberian Vaksinasi Covid-19 bagi Masyarakat Sekitar Kampus Institut STIAMI Bekasi

Dessy Andamisari^{a,1}, Wahidin Septa Zahran^{b,2}, Iwan Irwansyah^{c,3,*}, Aramia Fahriyah^{d,4}

¹ Program Studi Manajemen Komunikasi, Institut Stiami

^{2,3,4} Program Studi Administrasi Publik

³irwanstiami@gmail.com*

*corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords:

*Vaccination, Covid-19,
Community Service*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a very significant impact on all areas of people's lives. Several efforts and policies have been made by the government to reduce the spread and decrease the mobility and mortality due to this COVID-19 disease. The government's effort is mass COVID-19 vaccination activities for the entire community. This activity is carried out with the aim of reducing the spread and transmission of the Covid-19 disease caused by the corona virus. Covid-19 vaccination activities in the area around the STIAMI Institute of Bekasi campus is a community service activity by using counselling and socialization methods through stages. It was started with a plan, manifested with implementation, and ended with evaluation as a series of the activities. The results of this community service provided awareness to residents about the purpose of vaccination and health protocols which support health programs in reducing the spread of the COVID-19 virus.

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 masuk di Indonesia pada bulan Maret di tahun 2020 memberi pengaruh besar pada kegiatan di masyarakat dalam semua bidang kesehatan, sosial, ekonomi, serta budaya. Pemerintah berusaha keras dengan membuat beberapa regulasi dan kebijakan untuk mengurangi angka kematian dan juga angka kesakitan akibat Covid ini. Pemerintah berupaya melakukan suatu aturan skala besar dalam menangani Covid ini, menerapkan protokol kesehatan dengan mengurangi kerumunan, menjaga jarak serta mencuci tangan dengan sabun, juga menggunakan masker yang terus diberlakukan hingga kini. Penerapan protokol kesehatan ini diberlakukan pula pada tempat tempat umum dengan membentuk satgas Covid 19 yg beranggotakan seluruh warga dan elemen msyarakat. Namun hal-hal tersebut masih belum maksimal, dan belum menunjukkan tanda penurunan angka kesakitan dan juga kematian akibat dari sakit Covid ini.

Strategi penting dilakukan untuk penanganan Covid ini, pemerintah mengadakan pelaksanaan vaksinasi massal untuk tenaga kerja yang mengadakan kontak langsung dengan penderita, yaitu tenaga kesehatan, petugas pelayanan masyarakat /publik serta anggota TNI (Tentara Nasional Indonesia), kepolisian Republik Indonesia, tokoh-tokoh masyarakat seperti tokoh agama, politik, dan budaya. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 tahun 2020 diatur mengenai pengadaan pelaksanaan vaksin Covid-19 ini. Selain itu ada pula di dalam peraturan nomor 10 tahun 2021 Menteri Kesehatan yang berisi tentang pelaksanaan vaksin Covid-19 ini. Kebijakan-kebijakan ini dibuat untuk mendukung penuh penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 dengan harapan menurunkan tingkat penularan dan juga bila terkenapun tidak menjadi lebih parah sehingga meminimalkan angka kesakitan dan kematian.

Terdapat enam macam vaksin untuk Covid-19 yang digunakan pemerintah Indonesia dengan pemberian dosis yang berbeda dan bertahap, antara lain: Sinopharm, Pfizer, Sinovac, Novavax, Moderna dan Astra Zeneca. Vaksin-vaksin ini disediakan pemerintah dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat Indonesia.

Dalam pelaksanaan vaksinasi di Kota Bekasi, Pemkot Bekasi melakukan kerja sama dengan IDI Kota Bekasi, 41 rumah sakit swasta dan daerah, serta puskesmas dan mengerahkan para tenaga kesehatan, dalam skala besar dilaksanakan di Gelanggang Olahraga Candrabhaga Kota Bekasi. Hingga 9 Agustus 2021, Pemerintah Kota Bekasi melaksanakan Program Vaksinasi, tercatat dalam program vaksinasi ini adalah sebanyak 719.502 dosis vaksin. Target untuk kota Bekasi dari 2.016.006 juta penduduk adalah 505.300 orang telah divaksinasi dosis pertama atau 25,06%, 214.198 telah divaksin hingga dosis kedua atau 10,62% (Bekasi Kota.go.id). Dengan jumlah capaian tersebut masih perlu dilakukan percepatan pemberian vaksinasi di Kota Bekasi. Untuk itu kampus Institut Stiami bekerja sama dengan Gerakan Nasional Indonesia Kompeten, Pemerintah Daerah Kota Bekasi, Polres Metro Bekasi Kota Dan Kodim 0507/ Kota Bekasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran dan penularan penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona.

Masyarakat diharapkan pula merubah pola perilaku setelah diberikan vaksinasi Covid-19. Tetap melakukan protokol kesehatan, hidup bersih dengan selalu membasuh tangan dengan sabun, menggunakan masker, menghindari kerumunan agar bisa menjaga jarak satu sama lain, dan hidup sehat dengan menjaga imunitas tubuh agar tidak mudah terkena penyakit (Kemenkes RI, 2020). Tujuan dari pemberian vaksinasi Covid-19 ini adalah mengaktifkan kekebalan tubuh supaya tidak mudah tertular Covid-19 terutama pada masyarakat di sekitar lingkungan kampus Institut Stiami.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pertemuan koordinasi antara kampus Institut Stiami bekerja sama dengan Gerakan Nasional Indonesia Kompeten, Pemerintah Daerah Kota Bekasi, Polres Metro Bekasi Kota Dan Kodim 0507/ Kota Bekasi merupakan proses perencanaan awal kegiatan pemberian vaksinasi Covid-19 ini.

Sasaran utama dari penerima vaksinasi Covid-19 dosis kedua ditentukan pada pertemuan rapat koordinasi ini. Kota Bekasi (pemberian vaksinasi Covid-19 pertama telah dilakukan tanggal 14 Agustus 2021). Peserta vaksinasi Covid-19 ini berjumlah 489 peserta terdiri dari masyarakat sekitar, mahasiswa, karyawan dan dosen dengan melibatkan sepuluh orang Tenaga kesehatan dari Puskesmas Bekasi Jaya .

Unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan vaksin ini menggunakan metode strategi penyuluhan dalam memberikan sosialisasi dan informasi pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat di sekitar lingkungan wilayah kampus. Selain itu menggunakan Instagram, Facebook, poster, web institut stiami dan undangan melalui WhatsApp group.



Gambar 2. Pemberitahuan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. (Sumber: Dokumen Institut Stiami)

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pemberian vaksin Covid 19 dijelaskan dalam tabel 1

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

Rangkaian Kegiatan
Perencanaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas pelaksanaan 2. Tempat pelaksanaan 3. Waktu pelaksanaan 4. Sasaran penerima vaksinasi (peserta vaksinasi ke pertama)
Pelaksanaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat/ penerima vaksin dosis 1 untuk datang kembali menerima vaksin dosis kedua di tempat pelaksanaan vaksinasi 2. Memberi pengarahan kepada masyarakat yang telah divaksinasi untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. 3. Para petugas pelaksanaan vaksinasi memberikan pelayanan vaksin dosis kedua kepada peserta yang telah mendapat vaksin pertama yaitu Astrazeneca.
Evaluasi: <p>Jumlah peserta sasaran yang divaksinasi (dengan peserta dosis pertama)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau bila ada kejadian khusus setelah penyuntikan vaksin Covid-19 (jika ada). 2. Memonitor jumlah persediaan vaksin yang telah digunakan 3. Membuat rekapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian metode kegiatan di atas, bisa dijelaskan yakni ada 3 rangkaian pokok metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian vaksin Covid-19 yaitu: diawali dengan perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan terakhir evaluasi. Pada tahap perencanaan diadakan pertemuan koordinasi pembagian tugas, menentukan lokasi, waktu dan juga sasaran vaksin, dalam hal ini adalah peserta vaksin dosis pertama. Pada tahap pelaksanaan digunakan metode penyuluhan, pencatatan dan pelaporan. Mengingat kepada masyarakat penerima vaksin dosis kesatu untuk datang kembali menerima vaksin dosis kedua di lokasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiarni kampus A Bekasi dengan melalui Instagram, Facebook, poster dan undangan melalui WhatsApp group.

Memberikan penyuluhan, informasi dan sosialisasi kepada masyarakat setelah divaksinasi untuk tetap melakukan protokol kesehatan menerapkan 5M. Tim vaksinasi memberikan pelayanan vaksinasi dosis kedua kepada masyarakat terutama yang telah mendapatkan vaksinasi pertama yaitu Astrazeneca dengan rangkaian berikut :

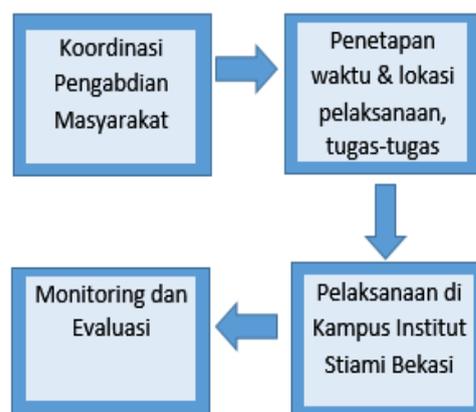
- a. Peserta yang tiba memakai masker, membasuh tangan di lokasi dan menunggu di tempat duduk yang sudah disediakan (posisi tempat duduk sudah diberi jarak).
- b. Daftar hadir diisi pada meja pertama.
- c. Mencocokkan data peserta vaksin (meja 2).
- d. Melaksanakan *screening* riwayat kesehatan (dalam ruangan di meja *screening*).

- e. Pelaksanaan penyuntikan vaksinasi Covid-19 (pada meja khusus vaksinasi).
- f. Memasukan data untuk sertifikat vaksinasi agar bisa didownload oleh penerima vaksinasi Covid-19.
- g. Kesehatan para penerima vaksin dipantau kurang lebih 30 menit setelah menerima vaksin untuk melihat apakah ada reaksi tertentu.

Selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap ini menganalisis jumlah peserta sasaran yang mendapatkan vaksinasi yaitu peserta vaksin yang pertama dan beberapa penerima vaksin jenis Sinovac. Kemudian menganalisa kasus kejadian pasca imunisasi bila ada, jumlah stok vaksin yang diberikan dan sisanya, serta membuat rekapan pemberian vaksin dosis kedua.



Gambar 3. Kegiatan Pertemuan Koordinasi (Sumber: Dokumen Institut Stiami)



Gambar 4. Alur Pemberian Vaksin Covid-19 Kepada Masyarakat (Sumber: bagan dibuat oleh penulis)

Kegiatan Pengabdian masyarakat dalam pemberian vaksinasi Covid-19 bagi warga sekitar dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 13 November 2021 pukul 7.00-14.00 waktu Indonesia bagian Barat di Kampus Institut Stiami jalan RA. Kartini No.10 Margahayu, Kota Bekasi, dengan jumlah penerima vaksinasi 489 orang. Pemberian vaksin bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh

dengan mengaktifkan antibody dalam tubuh agar dapat memutus penyebaran penyakit Covid-19. Kegiatan ini tidak lepas dari manajemen kerja yang amat penting dan dibutuhkan dalam suatu organisasi, baik sektor publik maupun privat dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu kegiatan terkait dengan peran individu dalam melaksanakan tujuan pekerjaannya sebagai motor penggerak jalannya suatu kegiatan atau *event*. Perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi (*evaluation*) merupakan tahapan serangkaian kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini.

Perencanaan (*planning*) menurut (Sondang P. Siagian, 1994) adalah “keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan”. Sedangkan menurut (Siswanto, 2009), Perencanaan adalah suatu keahlian dasar dalam kehidupan yang merupakan aktifitas universal manusia, berkaitan dengan pertimbangan suatu hasil sebelum memilih diantara beraneka alternatif yang ada. Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa perencanaan adalah rangkaian tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan sumber yang ada agar tujuan dapat terlaksana dengan hasil yang maksimum. Perencanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mendukung program pemerintah dalam meminimalkan akibat dari penularan Corona virus sebagai penyebab penyakit Covid-19. Serangkaian perencanaan dalam kegiatan ini berupa pembagian tugas, penentuan lokasi, waktu, serta sasaran penerima vaksin untuk maksimalisasi, efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan.

Pelaksanaan (*actuating*) adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan agar tujuan tercapai, sesuai dengan pendapat (Sujud, 2006) (2006:7) pelaksanaan yakni apa-apa yang direncanakan diwujudkan dengan suatu kegiatan bahwa “pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan apa-apa yang telah direncanakan. Sedangkan menurut (R.Terry George, 2009) pelaksanaan (*actuating*) merupakan upaya anggota-anggota kelompok yang digerakan sedemikian rupa hingga mereka mempunyai keinginan dan berupaya untuk mencapai sasaran. Sejalan dengan pendapat (Rusman, 2008) bahwa pelaksanaan (*actuating*) adalah upaya perencanaan yang diusahakan untuk jadi kenyataan melalui pengarahan dan pemotivasian.

Pemikiran para ahli tersebut dapat dimaknai bahwa pelaksanaan yaitu kegiatan melakukan sesuatu yang telah dibuat perencanaannya agar tujuan yang diharapkan tercapai. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 adalah wujud dari perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat sekitar dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh vaksin Covid-19 yang dibutuhkan. Pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan memberi informasi dan mengingatkan kepada masyarakat untuk melakukan vaksin dosis kedua serta penyuluhan dan sosialisasi agar tetap menerapkan 5M setelah divaksinasi. Selain itu dalam pelaksanaan melakukan pencatatan data penerima vaksin dan pelaporan kondisi kesehatan pasca penyuntikan vaksinasi Covid-19.

Evaluasi (*evaluation*) menurut (Arikunto, 2005) aktifitas dikumpulkannya informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya digunakan sebagai alternatif penentu dalam suatu keputusan yang diambil dengan tepat. Sedangkan menurut (Prihatin, 2011) evaluasi adalah data yang dikumpulkan selanjutnya diproses informasinya untuk dianalisis efek dan dampak dari suatu tahap ataupun program secara keseluruhannya. Adapun menurut (Sukirman, 2008) evaluasi adalah mengukur sejauh mana hasil-hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Pemikiran para ahli tersebut dapat dimaknai bahwa evaluasi adalah suatu yang dilakukan guna mendapat informasi atau keterangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut untuk penentu langkah selanjutnya yang akan dilakukan sebagai suatu keputusan. Jadi evaluasi kegiatan vaksin ini meliputi analisa jumlah peserta sasaran yang divaksinasi, kasus kejadian pasca imunisasi, jumlah vaksin yang digunakan kemudian rekapan laporan kegiatan.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian vaksin Covid-19 kepada warga sekitar memberikan suatu perubahan sikap masyarakat dan pengertian pada warga dalam pencegahan Covid-19 serta memutus rantai penularan penyakit hingga tidak menyebar lebih cepat dan menekan angka kematian yang semakin tinggi (Rachmidi, 2021). Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar berkat perencanaan yang baik, pelaksanaan yang tertib dan teratur serta evaluasi sebagai tahap akhir

kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 ini Institut Stiami menjadi salah satu kampus yang menerima penghargaan Sentra Vaksin di Lingkungan LLDikti Wilayah III,

(<https://lldikti3.kemedikbud.go.id>. Diakses Tanggal 29 November 2021, n.d.). Kegiatan ini juga mendapat kunjungan bapak Wakil Walikota Bekasi Dr.Tri Adhianto.



Gambar 1 Pelaksanaan pendaftaran peserta penerima vaksin Covid-19 di Institut Stiami.
(Sumber: Dokumen Institut Stiami)



Gambar 1 Pelaksanaan pendaftaran peserta penerima vaksin Covid-19 di Institut Stiami.
(Sumber: Dokumen Institut Stiami)



Gambar 5. Pemberian Vaksin Covid-19 kepada Masyarakat (Sumber: Dokumen Institut Stiami)



Gambar 6. Kunjungan Wakil Walikota Bekasi (Sumber: Dokumen Institut Stiami)

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pemberian vaksinasi Covid-19 pada masyarakat adalah usaha yang dilakukan dalam mencegah penyakit Covid-19 serta memutus rantai penyebaran Covid-19 pada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga sebagai dukungan terhadap usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi resiko penularan Covid-19 di Indonesia. Dengan Perencanaan dalam kegiatan ini berupa pembagian tugas, penentuan lokasi, waktu, serta sasaran penerima vaksin berguna untuk maksimalisasi, efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan.

Pelaksanaan merupakan wujud dari perencanaan yang telah disusun pada kegiatan ini untuk memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat sekitar dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh vaksin Covid-19 yang dibutuhkan. Evaluasi merupakan tahap yang digunakan untuk

menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian vaksinasi Covid-19. Evaluasi kegiatan vaksin ini meliputi analisis jumlah peserta sasaran yang divaksinasi, kasus kejadian pasca imunisasi, jumlah vaksin yang digunakan kemudian rekapitan laporan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat di sekitar kampus Institut Stiami wilayah Bekasi, dapat berjalan dengan baik atas dukungan dari banyak pihak. Team penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof.Dr.Ir. Wahyuddin Latunreng, MM (Rektor Institut Stiami), Prof.Dr. Mohammad Mulyadi,AP, M.Si (Ketua Senat Institut Stiami), Dr.Daryanto Hesti Wibowo,SE,Ak, MA (Wakil Rektor II), Dr. Cundo Harimurti, M.Si (Wakil Rektor III), Dr.Tri Adhianto (Wakil Walikota Bekasi) dan Dr. Yunus Triyonggo, MM.CAHRI (Ketua GNIK), Polres Metro Bekasi Kota Dan Kodim 0507/Kota Bekasi, Diana Prihandini,S.Sos, M.Si (Kepala kampus Institut Stiami Bekasi).

REFERENSI

- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Ilmiah*. In *Rineka cipta, Jakarta*.
<https://bekasikota.go.id>, diakses tanggal 29 November 2021. (n.d.).
<https://lldikti3.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 29 November 2021. (n.d.).
- Kemenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), 10 Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2021).
- Prihatin, E. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Alfabeta.
- R.Terry George. (2009). *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Rachmidi, T. (2021). Pemberian Vaksin Covid-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren. *Jurpikat, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum*, Bandung. *Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Siswanto, H. B. (2009). *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Sondang P. Siagian. (1994). *Organisasi, Kepemimpinan, Perilaku Administrasi*. CV. Haji Mas Agung.
- Sujud, A. (2006). *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Perbedaan.
- Sukirman, H. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. UNY Pres.
(<https://lldikti3.kemdikbud.go.id>, Diakses Tanggal 29 November 2021, n.d.)
(<https://Bekasikota.Go.Id>, Diakses Tanggal 29 November 2021, n.d.)
- (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), 2021)